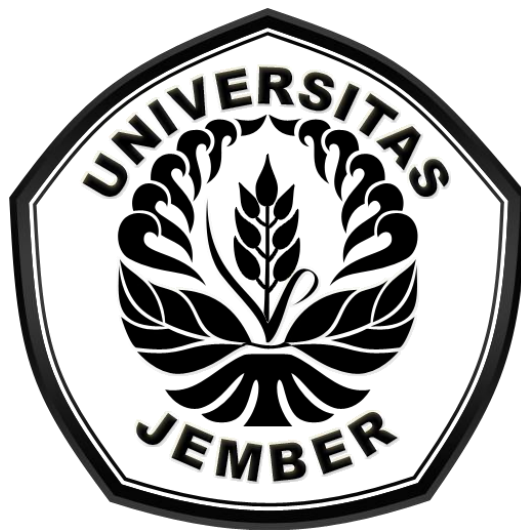


**BUKU PETUNJUK PRAKTIKUM**  
**PRESKRIPSI II**

**EDISI TAHUN AJARAN 2012/2013**

**UNTUK DOSEN - ASISTEN**



**Disusun oleh:**  
**TIM DOSEN FARMASI KLINIK & KOMUNITAS**

**Drs. Wiratmo, M.Sc., Apt.**  
**Sinta Rachmawati, S.Farm., Apt.**  
**Diana Holiday, M.Farm., Apt.**  
**Fransiska Maria, S.Farm., Apt.**

**BAGIAN FARMASI KOMUNITAS**  
**FAKULTAS FARMASI**  
**UNIVERSITAS JEMBER**  
**2012**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami ucapkan ke hadirat Allah SWT, karena atas karunia-Nya Buku Petunjuk Praktikum Preskripsi II Tahun Ajaran 2012/2013 untuk mahasiswa semester III Fakultas Farmasi Universitas Jember dapat diselesaikan tepat waktu. Buku ini disusun berdasarkan Buku Petunjuk Praktikum Preskripsi II yang telah disusun oleh tim dosen pengampu praktikum Preskripsi tahun-tahun sebelumnya.

Setelah menyelesaikan praktikum Preskripsi II mahasiswa diharapkan mampu mengetahui, memahami dasar-dasar formulasi, menganalisis permasalahan yang ada dalam formulasi dan pemecahannya, serta terampil meracik formula obat.

Menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan Buku Petunjuk Praktikum Preskripsi II ini, penyusun sangat mengharapkan kritik maupun saran dari berbagai pihak untuk perbaikan yang akan datang.

Jember, September 2012

Penyusun

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	1
Daftar Isi.....	2
Bagian I Peraturan dan Tata Tertib Praktikum Preskripsi II	
I.1. Peraturan Praktikum .....	3
I.2. Peraturan Ujian Praktikum .....	3
I.3. Tata Tertib Praktikum .....	4
I.4. Pelanggaran Terhadap Peraturan dan Tata Tertib .....	5
I.5. Lain-lain .....	5
Bagian II Buku Acuan dan Cara Pembuatan Jurnal	
II.1. Buku Acuan Praktikum Preskripsi II .....	6
II.2. Cara Membuat Jurnal Praktikum Preskripsi II .....	7
Bagian III Format Laporan.....	10
Bagian IV Teori Dasar dan Resep- Resep	
A. Suspensi.....	11
B. Emulsi .....	14
C. Salep, Krim, dan Pasta .....	16
D. Larutan .....	21
Daftar Pustaka.....	24
Lampiran	
Lampiran A. Perhitungan Dosis Anak.....	25
Lampiran B. Resep Praktikum.....	31
Lampiran C. Kunci Jawaban Resep.....	38

# BAGIAN I

## PERATURAN DAN TATA TERTIB PRAKTIKUM PRESKRIPSI II

### A. Peraturan Praktikum

#### 1. Waktu praktikum dan responsi

Praktikum dilakukan seminggu sekali dengan alokasi waktu selama 3 jam dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

- Praetest : 15 menit
- praktikum 2 resep : 120 menit
- diskusi : 45 menit

#### 2. Peserta praktikum adalah mahasiswa yang telah :

1) Menempuh kuliah dan ujian mata kuliah Pengantar Farmasetika di semester I, mata kuliah Preskripsi, Praktikum Preskripsi I di semester II.

2) Mendaftar dan mengisi Kartu Rencana Studi secara manual dan *online*

#### 3. Praktikan harus mengikuti seluruh materi praktikum. Jika selama 2 kali berturut-turut tidak mengikuti praktikum tanpa alasan yang jelas, dianggap mengundurkan diri dan mendapatkan nilai E.

#### 4. Praktikan yang berhalangan mengikuti praktikum diwajibkan memberikan keterangan tertulis atau surat keterangan dokter apabila sakit. Surat keterangan tersebut harus sudah diserahkan selambat-lambatnya 3 hari kepada kordinator/pembimbing praktikum.

#### 5. Evaluasi praktikum

Evaluasi praktikum dilakukan melalui hasil:

- Praktikum harian : 70 % dari nilai total, terdiri dari nilai :

- Pretest : 20 %
- Jurnal : 40 %
- Cara kerja-sediaan : 40 %

- Ujian akhir praktikum : 30 % (jurnal, cara kerja, sediaan)

\*Jika terjadi erubahan komponen penilaian penilaian akan diumumkan kepada mahasiswa.

### **I.1.Peraturan Ujian Praktikum**

Praktikan berhak mengikuti ujian praktikum bila telah:

1. Menyelesaikan minimal 80 % jumlah sediaan yang diprogramkan.
2. Mengganti alat-alat praktikum yang hilang atau pecah
3. Mendaftarkan diri dan mengikuti nomor undian di meja praktikum.

### **I.2.Tata Tertib Praktikum**

1. Praktikan wajib mengumpulkan jurnal praktikum 2 hari sebelum praktikum (selambat-lambatnya 1 hari sebelum praktikum)
2. Praktikan wajib sudah berada di laboratorium 10 menit sebelum praktikum dimulai untuk mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan.
3. Praktikan yang terlambat lebih dari 10 menit sesudah praktikum dimulai tidak diperkenankan mengikuti praktikum, kecuali ada alasan yang sah dan dapat diterima, dan tidak mendapatkan kesempatan pretest.
4. Praktikan yang meninggalkan praktikum sebelum selesai waktunya harus meminta izin kepada pembimbing yang bertugas.
5. Praktikan harus menggunakan jas laboratorium dan bekerja jujur, rapi, serta bersih.
6. Praktikan harus menyediakan sendiri peralatan praktikum yang tidak disediakan oleh laboratorium di antaranya sudip, wadah sediaan, etiket, serbet, penara.
7. Praktikan diwajibkan memelihara peralatan laboratorium, menghemat bahan, dan memelihara kebersihan laboratorium.
8. Setiap mulai praktikum, praktikan diwajibkan memeriksa/ mencocokkan masing-masing alat dengan daftarnya. Bila ada yang tidak cocok segera melapor kepada laboran.
9. Praktikan harus bekerja sendiri dan tidak diperkenankan bercakap-cakap dengan sesama praktikan.
10. Praktikan hanya boleh mengerjakan sediaan dengan nomor yang sesuai dengan nomor urut yang tercantum di meja masing-masing.
11. Pada waktu menimbang bahan, hanya diperkenankan mengambil satu botol bahan obat dan setelah selesai menimbang, praktikan harus mengembalikan botol tersebut ke tempatnya semula.
12. Bahan yang telah ditimbang di atas kertas timbang atau wadah lain harus segera dikerjakan. Tidak diperkenankan menyimpan lebih dari 2 macam bahan hasil penimbangan.

13. Praktikan tidak diperkenankan mengerjakan sediaan berikutnya sebelum sediaan yang dikerjakan selesai sempurna, kecuali dalam hal ini telah mendapat persetujuan dari pembimbing.
14. Kotoran yang padat dan berlemak harus dibuang dalam bak sampah, tidak diperkenankan membuang dalam bak pencuci.
15. Selesai praktikum, meja praktikum harus dibersihkan, untuk kemudian kunci meja praktikum diserahkan kepada laboran.

### **I.3. Pelanggaran Terhadap Peraturan dan Tata Tertib**

Pelanggaran terhadap peraturan dan tata tertib dapat dikenakan sanksi berupa:

1. Peringatan/peringatan keras
2. Penghentian praktikum
3. Skorsing sementara atau seterusnya
4. Tindakan administratif lainnya

Tindakan 1,2 dapat dilakukan oleh pembimbing praktikum.

Tindakan 3,4 dapat dilakukan oleh Kepala Laboratorium atas usulan Koordinator Praktikum.

### **I.4. Lain-lain**

1. Hal-hal yang belum diatur dan ditetapkan dalam peraturan ini akan diatur tersendiri kemudian.
2. Peraturan dan tata tertib ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Jember, September 2012  
Koordinator Praktikum Preskripsi II,

Drs. Wiratmo, M.Sc., Apt.

## Bagian II

### Buku Acuan dan Cara Pembuatan Jurnal

#### II.1. Buku Acuan Praktikum Preskripsi II

1. Dep.Kes. RI, 1979, *Farmakope Indonesia*, Edisi 3, Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia
2. Dep.Kes. RI, 1995, *Farmakope Indonesia*, Edisi 4, Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia
3. Dep.Kes. RI, 1978, *Formularium Nasional*, Edisi 2, Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia
4. Dep.Kes. RI, *Ekstra Farmakope Indonesia*, Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
5. Nederlandsche Pharmacopee edisi V (terjemahan) dan VI
6. *The United State Pharmacopoeia, 22 rev, and National Formulary XVI*, Mack Publishing Co. 1985.
7. Gennaro, R.E. (Ed.),1957, *Remington's Pharmaceutical Sciences*, 13<sup>th</sup> ed., Mack Publishing Co.
8. Van Duin, *Ilmu Resep dalam Praktek dan Teori*, Bandung: PT Bukit Surungan (terjemahan).
9. Kok J. Pinkhoft en van der Wielen's *Pharmacotherapeutische Vademecum*, edruk, Hilversum 0.5. Centen's Uitgavernaatschappij
10. Reynolds, J.E.F., Prasad, A.S., 1982, *Martindale's The Extra Pharmacopoeia*, 29<sup>th</sup> ed., London: Pharmaceutical Press
11. The Merck Index, 10th ed.
12. Formularium Medicamentorium Indicum (FMI)
13. Formularium Medicamentorium Nederlandicum (FMN)
14. Drug Information Handbook
15. Thompson, J.E, Davidow, L.W, 2004, *A Practical Guide to Contemporary Pharmacy Practice*, 2<sup>nd</sup> Ed, Lippincott Williams & Wilkins:USA
16. The Art of Compounding